

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Diperoleh 3 diagnosis keperawatan pada kasus kelolaan utama yaitu Ny. J, yaitu sebagai berikut: hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, *fatigue* (kelelahan) berhubungan dengan kondisi fisiologis dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen.
- b. Diperoleh 2 diagnosis keperawatan pada kasus resume utama yaitu Ny. S, yaitu sebagai berikut: hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi dan *fatigue* (kelelahan) berhubungan dengan kondisi fisiologis.
- c. Penulis membagi menjadi dua kelompok dimana Ny. J sebagai kasus kelolaan utama masuk pada kelompok intervensi dan diberikan intervensi non farmakologi berupa terapi *slow deep breathing* sedangkan Ny. S sebagai kasus resume masuk pada kelompok yang hanya diberikan intervensi berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
- d. Pada masalah *fatigue* kasus kelolaan utama, klien diberikan terapi relaksasi berupa *slow deep breathing* selama 20 menit selama 4 minggu. Intervensi dilakukan 2 kali dalam seminggu mengikuti jadwal terapi hemodialisis klien yaitu pada hari Senin dan Kamis.
- e. Penilaian tingkat *fatigue* menggunakan *Fatigue Assessment Scale* (FAS). Kuesioner ini berisi sepuluh pertanyaan. Lima pertanyaan pertama bertujuan untuk mengukur kelelahan fisik dan lima pertanyaan terakhir bertujuan untuk mengukur kelelahan mental. Klien mengisi kuesioner setiap sebelum dan sesudah dilakukan tindakan keperawatan.

- f. Hasil skor FAS pada hari pertama kasus kelolaan utama sebelum diberikan intervensi terapi *slow deep breathing* adalah 38 hingga hari kedelapan setelah diberikan terapi *slow deep breathing* skor FAS kasus kelolaan utama sebesar 21.
- g. Hasil skor FAS pada hari pertama kasus resume sebelum diberikan intervensi keperawatan adalah 37 hingga hari kedelapan setelah diberikan intervensi keperawatan skor FAS kasus kelolaan utama sebesar 34.
- h. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terapi *slow deep breathing* dapat menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
- f. Produk luaran yang dihasilkan berupa *booklet* yang berjudul “Tips Mengatasi *Fatigue* (Keletihan) Pada Pasien Hemodialisis: Panduan Praktis Untuk Atasi Rasa Letihmu”. *Booklet* ini terdiri dari 22 halaman. Penggunaan ilustrasi dan gambar bersumber dari Canva Premium. Ukuran *booklet* adalah 14,8 x 21 cm dengan menggunakan kertas ukuran A5.

## **VI.2 Saran**

### **VI.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelayanan kesehatan untuk menambahkan terapi *slow deep breathing* sebagai tambahan terapi non farmakologis untuk mengurangi tingkat *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis.

### **VI.2.2 Bagi Bidang Keperawatan**

Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka dalam bidang keperawatan dan dapat dikembangkan dengan lebih spesifik terhadap gejala *fatigue* yang muncul serta pemberian terapi lainnya yang berbeda dan mampu mengurangi *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis serta menjadikan *booklet* sebagai media edukasi oleh perawat.

### **VI.2.3 Bagi Pasien**

Diharapkan terapi *slow deep breathing* dapat menjadi tambahan terapi non farmakologis untuk mengurangi tingkat *fatigue* di samping penggunaan terapi farmakologis yang diresepkan oleh dokter dan menjadikan *booklet* sebagai media informasi tambahan mengenai cara untuk mengatasi *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis.